

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah yang selalu menyeru umatnya untuk melakukan kegiatan dakwah, Karena kemajuan maupun kemunduran agama islam bergantung kepada kegiatan dakwah umatnya.¹ Dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengubah kehidupan manusia itu sendiri agar lebih baik dari sebelumnya dan mencapai kehidupan yang bahagia dunia maupun akhirat. Ditinjau dari segi bahasa “*Dakwah*” sendiri yang berarti: ajakan, panggilan ataupun seruan. Adapun bentuk kata kerja (Fi’il) nya yaitu: *Memanggil, Menyeru, Mengajak (Da’a, Yad’u, Da’watan)*.² Seseorang yang melakukan dakwah disebut dengan *Da’i* dan sebaliknya orang yang mendengarkan dakwah atau yang menerima dakwah disebut dengan *Mad’u*. Perintah tentang melakukan dakwah serta pengertian maupun makna yang dikandungnya bersumber dari firman allah Qs. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi³:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyeruh pada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Qs. Ali Imran :104)

Dalam Qs. Ali Imran ayat 104, Menurut Asep Muhibbin merumuskan ada tiga pesan dakwah yaitu pertama, mengajak atau menyeru umat manusia berada di jalan Allah, upaya perwujudan dari nilai al-khayr. Kedua, mengajak dan menyeruh umat manusia kepada perbuatan al-ma’ruf. Yang ketiga, mencegah dan menjauh kepada perbuatan al-munkar.⁴ Dapat disimpulkan dari ayat

1 Wahid Saputro, *Pengantar Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 240.

2 Wahid Saputro, *Pengantar Ilmu*, 1.

3 Al-Qur’an, Ali Imran ayat 104, Al-qur’an dan terjemah, (Bandung: Penerbitjabal, 2010), 63.

4 Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 17-18.

tersebut bahwa hakikat dakwah adalah mengajak atau mengembalikan umat manusia agar melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk.

Kegiatan dakwah pada umumnya merupakan suatu proses penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh Da'i kepada Mad'u, yang biasanya dilakukan di Majelis Taklim dalam suatu pengajian dengan tatap muka atau secara langsung antara seorang Da'i dan sekelompok Mad'u. Namun seiring perkembangan zaman yang semakin modern saat ini, dimana semua orang mengenal tentang teknologi sehingga menjadikan teknologi sebagai sumber informasi apapun, dalam hal ini termasuk juga informasi tentang keagamaan.

Berkembangnya ilmu dan teknologi saat ini mempengaruhi munculnya internet, merupakan suatu produk teknologi saat ini yang di manfaatkan oleh sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan informasi.⁵ Jika pada zaman dulu proses interaksi harus dilakukan dengan tatap muka, dengan internet saat ini interaksi dapat dilakukam dengan siapa saja, kapan saja, dan dimana saja dengan mudah, tanpa harus bertatapapan muka secara langsung.

Internet sebagai fasilitas utama yang diperlukan masyarakat saat ini untuk mendapatkan informasi, salah satunya melalui media sosial. Menurut Mandibergh media sosial merupakan sebuah media yang menjadi wadah kerja sama di antara penggunanya dan membuahkan hasil konten.⁶ Jenis-jenis media sosial diantaranya *facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Blog*, *Youtube* dan masih banyak yang lainnya.

Dengan adanya media sosial tersebut seorang Da'i atau pelaku dakwah hendaknya mampu melakukan suatu inovasi dalam kegiatan dakwah. Dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern sehingga mempunyai cara yang berbeda dalam berdakwah. Sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima oleh masyarakat yang luas dan tentunya dapat memberikan pengaruh yang lebih baik di zaman yang sudah maju saat ini. Salah satu media sosial yang digemari oleh pengguna saat ini adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan salah satu media sosial yang di

5 Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Indentitas, dan Modal Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 1.

6 Rulli Nasrullah. *Media sosial: Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

dalamnya terdapat berbagai kumpulan video dari berbagai konten yang berbeda.⁷ *Youtube* menjadi salah satu media sosial yang banyak digemari dan menarik bagi masyarakat karena dengan *Youtube* pengguna dapat menonton, memuat, dan berbagi video apaun dengan mudah dan gratis. *Youtube* sekarang ini menjadi situs online provider yang sangat dominan di Amerika Serikat, bahkan sampai dunia, dengan menguasai 43% pasar.⁸ *Youtube* menjadi salah satu kebutuhan bagi penggunaanya dalam berbagai aspek, yaitu sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan untuk mendapatkan informasi. dengan fitur-fitur yang memuaskan dan membantu bagi penggunaanya. Selain itu *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media dalam penyebaran pesan-pesan dakwah, sehingga menjadi wadah baru dalam penyampaian dakwah di sebagian para da'i.⁹ Sehingga dapat dilihat dari hal itu, bahwa *Youtube* bukan hanya digunakan untuk hiburan saja tetapi juga dapat di manfaatkan untuk melakukan kegiatan dakwah.

Salah satu wujud media sosial khususnya *Youtube* yang digunakan untuk kegiatan dakwah adalah *channel Youtube* Guyonan Santri. Dalam konten video pada *channel* Guyonan Santri menjadi *channel* yang banyak digemari para khalayak karena pesan dalam video dakwahnya mencakup berbagai aspek diantaranya yang hubungannya dengan aspek sosial, keagamaan, pendidikan, akhlak, etika dan masih banyak hal lagi. Selain itu juga *channel* Guyonan Santri merupakan *channel Youtube* yang tidak hanya memberikan informasi tentang pesan-pesan edukasi, dan moral tentang keagamaan, tetapi juga juga hiburan ringan melalui video dakwah dengan selipan unsur humor dengan gaya khas pensantren dan pengalaman-pengalaman di pesantren yang tentu sangat digemari oleh semua kalangan usia. *Channel* Guyonan Santri ini bukanlah hanya sekedar video-video hiburan lelucon saja tetapi mereka juga berusaha memberikan inspirasi dan juga memberikan pengaruh positif yang baik kepada masyarakat.

7 Arif Ramdan Sulaeman, dkk, "*Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*," *Communication* 11, no. 1 (2020). 1.

8 Fatty Faiqah, dkk, "*Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*," *Jurnal Komunikasi Kareba* 5, no. 2 (2016): 2.

9 Arif Ramdan Sulaeman, dkk, "*Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*," *Communication* 11, no. 1 (2020). 1.

Dikisahkan Nabi pun pernah melakukan guyonan kepada sahabatnya yaitu Umar bin Khattab. Pada saat nabi dan sahabat-sahabatnya termasuk Umar sedang menyantap kurma, Umar pun menjaili Nabi terlebih dahulu dengan memakan kurma tersebut lalu bijinya ditaruh dihadapan nabi, setelah itu Umar pun membuat penilaian siapa yang *congok* memakan kurma tersebut. kemudian sahabat ada yang bertanya bagaimana caranya agar mengetahui orang itu *congok* memakan kurmanya. Umar pun menjawab mengetahui yaitu dengan menghitung biji kurma yang berada dihadapannya.

Ketika semua dihitung biji kurmanya yang dihadapan Nabi yang bijinya banyak. Kemudian Umar memberi kesimpulan bahwa yang paling congok ialah Nabi. Namun Nabi pun tahu kalau sedang dicandai oleh Umar, kemudian Nabi pun menjawab perkataan Umar tersebut. Beliau mengatakan dirinya memang *congok* memakan kurma dan beliau mengatakan ada yang lebih *congok* dari beliau. Para sahabat pun bertanya siapa orang tersebut. Nabi pun menjawab orang tersebut adalah Umar. Kalau Nabi memakan kurma masih terdapat bijinya, sedangkan Umar memakan kurma tidak ada 1 pun biji yang tersisa. Bisa disimpulkan Umar memakan kurma Bersama bijinya sekaligus, dengan itu Umar tersipu malu dengan candaan yang dilakukan oleh Nabi.¹⁰

Channel Youtube Guyonan Santri dalam melakukan dakwahnya menerapkan strategi yang telah dirancang dengan menggunakan unsur humor yang dikonsepsi dengan tetap mengutamakan pesan-pesan dakwahnya agar dapat dengan mudah diterima dan sampai kepada penontonnya. *Channel* Guyonan Santri sebagai media atau sarana untuk melakukan kegiatan dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui video-video yang di unggah di Youtube, sehingga dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi terutama dikalangan anak-anak maupun remaja.

Melalui *channel Youtube* Guyonan Santri yang merupakan salah satu *channel Youtube* tentang dakwah diharapkan khalayak atau masyarakat dapat mengambil isi pesan dakwah yang

10 Hasrat Efendi Samosir, "candaan ala Rasulullah SAW", *bulletin taqwa Universitas Medan area*, (2019): 2-3, diakses pada 1 oktober, 2021, <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12473/1/Hasrat%20Efendi%20Samosir%20-%20Canda%20Ala%20Rasulullah%20SAW.pdf>

disampaikan melalui konten pada video-video yang diunggah, sehingga mampu membantu khalayak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang agama Islam sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada, agar kehidupan manusia dapat menjadi lebih baik lagi. Dan penulis juga memilih bulan Juni – Juli untuk diteliti karena bulan tersebut *Channel Youtube* Guyonan santri terdapat beberapa video-video yang menarik dan tentunya mengandung pesan-pesan dakwah, yang mana khalayak luas perlu tahu bagaimana isi pesan dakwahnya agar dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian tentang pesan dakwah pada *channel Youtube* Guyonan Santri, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pesan Dakwah Pada *Channel Youtube* Guyonan Santri (Periode Juni – Juli 2020)”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang akan dibahas adalah tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam *channel Youtube* Guyonan Santri yang peneliti lakukan pada bulan Juni sampai Juli 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apa pesan dakwah pada *channel youtube* Guyonan Santri Periode Juni – Juli 2020?
2. Bagaimana cara penyampaian pesan dakwah pada *channel youtube* Guyonan Santri Periode Juni – Juli 2020?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menemukan teori yang berguna dalam ilmu pengetahuan. Dalam hal ini berhubungan dengan ilmu dakwah khususnya dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam *channel Youtube* Guyonan Santri periode Juni - Juli 2020.
2. Untuk mengetahui cara penyampaian pesan dakwah pada *channel youtube* Guyonan santri Periode Juni – Juli 2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian media massa, khususnya media sosial dan media online. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk menambah wawasan tentang perkembangan dakwah modern dan model penyampaian dakwah di era digital dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang berkembang pesat pada saat ini.
2. Manfaat Praktis
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pesan dakwah terutama di media sosial *Youtube*, agar menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pesan dakwah di media sosial *Youtube* serta dapat menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik lagi.
 - d. Bagi Praktisi Dakwah
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dan wawasan bagi praktisi dakwah lebih khususnya seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam lebih umumnya dalam mengembangkan dakwah melalui media sosial *youtube* yang lebih kreatif.
 - e. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan gambaran bagi masyarakat umum tentang bagaimana pesan dakwah dapat disampaikan ke masyarakat luas melalui berbagai media salah satunya media sosial *YouTube*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teori tersebut meliputi: pesan dakwah dan media sosial *Youtube*, medi sosial *youtube* sebagai media dakwah serta menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data, diantaranya deskripsi pesan dakwah yang terdapat di dalam *channel Youtube* Guyonan Santri pada bulan Juni sampai Juli 2020 dan cara penyampaian pesan dakwah dalam *channel youtube* Guyonan santri periode Juni - Juli 2020.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.